



**PENGURUS KOMISARIAT
MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH AN-
NAHDLIYYAH
IAIN PEKALONGAN**

*Sekretariat :Jl. Hos Cokroaminoto, Kuripan Kidul Gg. 22, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
Telp.082328491702*



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Ma'rif Ariefin

Jabatan : Ketua Umum MATAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maulana Mujiarto Pangestu

NIM : 2117247

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / FTIK

Berdasarkan surat permohonan izin Observasi Nomor B-3120/In.30/J.II.1/PP.09/04/2021, Pekalongan, 20 April 2021, Hal: Permohonan Izin Penelitian, telah melakukan penelitian di PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroah An-Nahdliyyah IAIN Pekalongan, dengan pelaksanaan tanggal 27 April 2021 s.d. 11 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Mei 2021
Ketua Umum PK MATAN IAIN Pekalongan



Imam Ma'rif Ariefin

PEDOMAN WAWANCARA

PENGURUS MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN

A. IDENTITAS NARASUMBER

1. NAMA :
2. NIM :
3. JURUSAN :
4. JABATAN :

B. PELAKSANAKAN

1. HARI/TGL :
2. WAKTU :
3. TEMPAT :

C. PERTANYAAN RUMUSAN MASALAH KE-1

1. Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme?
2. Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme?
3. Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasionalisme?
4. Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasionalisme?
5. Mengapa upaya menanamkan jiwa nasionalisme pada MATAN diperlukan?
6. Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme?
7. Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasionalisme pada setiap anggota?

D. PERTANYAAN RUMUSANMASALAH KE-2

1. Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di MATAN?
2. Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
3. Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
4. Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan

Hari, Tanggal : Selasa, 27 April 2021

Lokasi : Batang

Nama Informan : Imam Ma'arif Ariefin

Jabatan : Ketua Umum MATAN

Keterangan : P (Peneliti) N I (Narasumber I)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme gus?
	N I	<p>Oke jadi di dalam MATAN sendiri itu ada 3 upaya yang dilakukan dan upaya tersebut masih dilakukan sampai sekarang kang. Yang pertama ada</p> <p>a. Kajian Sejarah</p> <p>Dengan adanya kegiatan kajian sejarah diharapkan kader-kader MATAN ataupun generasi muda sekarang agar bisa mengetahui sejarah dan bisa menghargai pejuangan para leluhur bangsa Indonesia, serta berupaya mengetahui makna atau ruh yang ada pada bendera merah putih, yaitu kehormatan bangsa, jati diri bangsa, dan harga diri bangsa. Mengkaji sejarah sangat dibutuhkan bagi generasi penerus bangsa ini khususnya pada anggota MATAN IAIN Pekalongan, karena dengan mengkaji sejarah kita akan tahu bagaimana proses berdirinya sebuah bangsa dan negara.</p> <p>Kemudian yang kedua ada :</p> <p>b. Mengunjungi Situs Sejarah</p> <p>Dikegiatan ini anggota diajak mengenal peninggalan yang</p>

		<p>ada untuk mengenang para pendahulu supaya para generasi muda tidak lupa dengan para pendahulu. Dan yang terakhir</p> <p>c. Diskusi bela negara</p> <p>Diskusi ini dilakukan untuk anggota dapat berfikir kritis dan berfikir rasional dan saling berbagi informasi tentang nasionalisme.</p>
2.	P	Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa nasinalisme gus?
	N I	Jadi di MATAN itu kang, banyak sekali tokoh panutan, tapi yang menjadi sorotan adalah Beliau Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya.
3.	P	Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasinalisme gus?
	N I	Semenjak awal dilantiknya anggota MATAN para anggota sudah ditanamkan nilai-nilai nasionalisme,
4.	P	Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme gus?
	N I	Dimanapun kita berada, kita bisa belajar nasionalisme kang, tetapi biasanya MATAN belajar nasionalisme itu di Sekre MATAN atau jika melakukan kunjungan sejarah maka tempatnya menyesuaikan dengan yang dikunjungi.
5.	P	Mengapa upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada MATAN diperlukan gus?
	N I	Menurut pendapat saya kang, salah satu landasan berdirinya MATAN adalah untuk generasi muda khususnya anggota MATAN supaya mengetahui serta tidak lupa dengan sejarah berdirinya bangsa dan negara
6.	P	Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa

		nasionalisme gus?
	N I	Jelas Sangat penting dilakukan kang, demi terciptanya generasi muda yang cinta dengan bangsanya.
7.	P	Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada setiap anggota gus?
	N I	Dari awal pelantikan anggota sampai dengan sekarang ini
8.	P	Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di MATAN?
	N I	Sambil tersenyum kecil gus Imam menjawab: Hambatan dalam berorganisasi adalah hal biasa kang. Hambatan yang ada adalah kurangnya sosialisasi antara anggota yang satu dengan yang lainnya dan kesadaran diri terkait pentingnya nilai-nilai nasionalisme bagi generasi yang akan datang.
9.	P	Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
	N I	Seperti yang tadi saya katakan kang, bahwasanya adanya Panutan yaitu guru kita bersama Maulana Al-Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya. Merupakan salah satu faktor utama dari upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme.
10.	P	Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
	N I	Hambatan bisa kita tangani kang dengan cara kodirnasi yang matang dan saling menjaga kekompakan antara satu angota dengan anggota yang lain.
11.	P	Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N I	Saya berharap kang, dengan adanya kegiatan kajian sejarah diharapkan kader-kader MATAN ataupun generasi muda sekarang agar bisa mengetahui sejarah dan bisa menghargai pejuangan para

		leluhur bangsa Indonesia, serta berupaya mengetahui makna atau ruh yang ada pada bendera merah putih, yaitu kehormatan bangsa, jati diri bangsa, dan harga diri bangsa.
--	--	---

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021
 Lokasi : Pondok Pesantren Al-Qutub
 Nama Informan : Ahmad Zainudin
 Jabatan : Wakil Ketua I
 Keterangan : P (Peneliti) N II (Narasumber II)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme?
	N II	Didalam MATAN itu ada kegiatan seperti kajian sejarah, mengunjungi situs sejarah seperti ziarah kepada makam-makam para pendiri bangsa ini secara tidak langsung dapat meningkatkan jiwa nasionalisme, dan diskusi bela negara, kegiatan diskusi ini dilakukan setiap anggota untuk dapat menghormati perbedaan yang merupakan keberagaman di Indonesia, serta menjaga nama baik NKRI.
2.	P	Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme kang?
	N II	Mungkin panjenengan sudah tahu kang dan tidak asing dengan sosok yang satu ini. Yah Beliau adalah Habib Luthfi bin Yahya
3.	P	Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasionalisme kang?
	N II	Tentunya sejak berdirinya MATAN di Indonesia
4.	P	Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasionalisme?
	N II	Ada banyak tempat kang, Di sekre MATAN, di kampus dan

		dimasyarakat. Pada intinya sih MATAN harus bisa belajar nasionalisme dimanapun.
5.	P	Mengapa upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada MATAN diperlukan?
	N II	Karena kang tanpa adanya jiwa nasionalisme apalah arti MATAN
6.	P	Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme?
	N II	<i>Sambil mengatakan dengan nada semangat.</i> Penting bangeet, 100% penting!! Karena dengan nasionalisme bangsa ini akan tetap utuh.
7.	P	Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada setiap anggota?
	N II	Sejauh mata memandang kang, artinya kita harus melihat kondisi masing-masing anggota
8.	P	Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di MATAN?
	N II	Hambatan yah... hmmmm... koyone hambatan di MATAN adalah kurangnya membentuk kesadaran diri pada diri anggota.
9.	P	Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
	N II	Karena adanya faktor lingkungan yang berperan besar dalam penanaman jiwa nasionalisme.
10.	P	Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
	N II	Menanamkan kesadaran pentingnya rasa nasionalisme dalam generasi muda.
11.	P	Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?

	N II	Harapanya dengan adanya kegiatan ini para anggota akan selalu mengingat jasa para pahlawan dan dapat menjaga keutuhan NKRI
--	------	--

Hari, Tanggal : Minggu, 2 Mei 2021
 Lokasi : MA HIFAL Banyurip
 Nama Informan : Mohammad Nailul Ulum
 Jabatan : Wakil Ketua II
 Keterangan : P (Peneliti) N III (Narasumber III)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme?
	N III	kegiatan didalam MATAN ada banyak kang, meliputi kegiatan rutinan mingguan dan bulanan, dari mulai kegiatan yang bersifat ketasawufan dan kenasionalismenan dari mulai rutinan setiap malam jum'at pembacaan Rotibul Qubro dan pembacaan kitab maulid yang dilakukan di rumah Habib Husein bin Luthfi bin Yahya, kemudian ada pembacaan kitab Rotibul Qubro dan juga pengajian kitab Al Adzkar yang dilakukan di rumah Kyai Surur, ada juga kegiatan diskusi tentang bela negara, kajian sejarah belajar tentang sejarah tidak hanya dilakukan pada diskusi-diskusi ilmiah tetapi juga bisa dilakukan dengan mengunjungi situs bersejarah yang ada disekitar kita dan mengunjungi situs bersejarah Dengan kita mengunjungi situs bersejarah makan kita akan tetap mengingat jasa para pendahulu dan pendiri bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.
2.	P	Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme?
	N III	Salah satu tokoh panutan MATAN adalah Beliau Maulana Al-Habib Luthfi yang merupakan sosok panutan kita bersama

3.	P	Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasionalisme?
	N III	Semenjak awal didirikan, MATAN sudah mulai menanamkan jiwa nasionalisme.
4.	P	Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasionalisme?
	N III	Biasanya kami melakikannya di Sekre MATAN
5.	P	Mengapa upaya menanamkan jiwa nasionalisme pada MATAN diperlukan?
	N III	Perlu lah... karena dengan nasionalisme negara kita akan tetap utuh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6.	P	Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme?
	N III	Penting sekali kang, karena untuk menanamkan kecintaan pada negara kepada kader-kader MATAN.
7.	P	Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasionalisme pada setiap anggota?
	N III	Sejauh ini dari awal didirikan sampai pada sekarang ini
8.	P	Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di MATAN?
	N III	Hambatan yang ada didalam MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme adalah kurangnya kesadaran diri pada setiap anggota tentang pentingnya jiwa nasionalisme, yah itu yang mungkin perlu dilakukan untuk menghilangkan nhambatan itu kang.
9.	P	Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
	N III	Adanya sosok guru pembimbing seperti Maulana Al-Habib Luthfi sebagai panutan. Dalam mencari guru atau figur panutan MATAN

		IAIN Pekalongan mempunyai kriteria salah satunya adalah harus memiliki sikap dan karakter yang arif dan bijaksana.
10.	P	Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
	N III	Dengan cara kita pengurus menanamkan pemahaman akan pentingannya sebuah penerus bangsa mengetahui
11.	P	Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasionalisme?
	N III	Harapan matan kedepannya MATAN menjadi salah satu organisasi kampus yang mempunyai kader yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

Hari, Tanggal : Minggu, 11 Mei 2021

Lokasi : Panjang Baru

Nama Informan : Siti Nurhalizah

Jabatan : Wakil Ketua III

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme mbak?
	N IV	Upaya melakukan kegiatan yang memupuk jiwa nasionalisme yaitu melalui kajian, Keseimbangan antara spiritual, intelektual dan jiwa nasionalisme didapat melaui kajian sejarah sehingga bangsa Indonesia memiliki pemuda pengawal thoriqah yang memiliki kecerdasan serta kecintaan terhadap bangsanya. MATAN IAIN Pekalongan dalam kegiatan diskusi bela negara dikemas dalam bingkai NKRI berdasarkan UUD 45 dan Pancasila.
2.	P	Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa

		nasinalisme?
	N IV	Tentunya tokoh panutannya tidak jauh-jauh dari MATAN itu sendiri, yang mendirikan yaitu Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya.
3.	P	Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasinalisme?
	N IV	Sejak MATAN didirikan
4.	P	Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N IV	Melalui kajian dan didalam dakwah dari Habib Luthfi sebagai panutan dari kita para anggota dan pengurus MATAN
5.	P	Mengapa upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada MATAN diperlukan?
	N IV	Karena Ahlith Thoriqoh dan khususnya MATAN dalam kegiatannya dikemas dalam bingkai NKRI berdasarkan UUD 45 dan Pancasila. Pada dasarnya kaum thoriqohdari era perjuangan kemerdekaan, pembangunan, hingga era reformasi telah berjuang mengabdi kepada bangsa Indonesia sehingga itu dijadikan dasar pandangan MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme
6.	P	Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme?
	N IV	Sangat penting, karena untuk menjaga kader-kader MATAN dari paham radikalisme
7.	P	Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada setiap anggota?
	N IV	Sampai pada jiwa religiusitas dengan memiliki rasa kecintaan terhadap bangsanya.
8.	P	Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di

		MATAN?
	N IV	Tidak ada hambatan
9.	P	Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
	N IV	Mursyid Thoriqoh sedunia yaitu Maulana Habib Luthfi sangat menekankan jiwa nasionalisme dalam dakwahnya.
10.	P	Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
	N IV	Secara tidak langsung yang masuk dalam organisasi MATAN sudah memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi
11.	P	Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N IV	Harapannya keseimbangan antara spiritualitas, intelektualitas dan jiwa nasionalisme sehingga bangsa Indonesia memiliki pemuda pengamal thoriqoh yang memiliki kecerdasan serta kecintaan terhadap bangsanya.

Hari, Tanggal : Minggu, 9 Mei 2021

Lokasi : Medono

Nama Informan : Lailatul Hidayah

Jabatan : Sekertaris I

Keterangan : P (Peneliti) N V (Narasumber V)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasinalisme mbak?
	N V	Sikap yang dilakukan oleh pengurus MATAN yah kang dalam menanamkan jiwa nasionalisme adalah selalu menghormati jasa para pejuang kemerdekaan, menghormati bendera merah putih, dan

		andil ikut serta dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, diskusi, kegiatan diskusi ini dilakukan setiap anggota untuk dapat menghormati perbedaan yang merupakan keberagaman di Indonesia, serta menjaga nama baik NKRI. Kajian sejarah Tujuan MATAN IAIN Pekalongan mengadakan kajian sejarah adalah untuk kita bisa menghormati dan menghargai jasa para pahlawan yang telah merebut gugur dalam peperangan melawan penjajah yang datang menindas bangsa Indonesia.
2.	P	Siapa dijadikan panutan MATAN dalam upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N V	Tentunya Beliau Maulana Habib Luthfi bin Yahya
3.	P	Sejak kapan upaya anggota MATAN mulai ditanamkan jiwa nasinalisme?
	N V	Sejak awal didirikannya melihat tujuan dibentuknya MATAN.
4.	P	Dimana anggota MATAN dapat belajar tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N V	Kami biasa melakukannya di sekre MATAN
5.	P	Mengapa upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada MATAN diperlukan?
	N V	Sangat sangat diperlukan untuk generasi muda tidak melupakan jasa para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan bangsa dan negara
6.	P	Seberapa penting upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme?
	N V	Penting sekali kang karena dengan nasionalisme kita sebagai generasi muda akan meneruskan cita-cita para pejuang bangsa.
7.	P	Sejauh mana MATAN menerapkan upaya menanamkan jiwa nasinalisme pada setiap anggota?

	N V	Sampai saat ini MATAN masih tetap menanamkan jiwa nasionalisme bagi para anggotanya.
8.	P	Apa saja hambatan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme di MATAN?
	N V	Ada hambatan pada MATAN yaitu kurangnya kesadaran dari anggota akan sangat berharganya sebuah nasionalisme
9.	P	Apa saja faktor pendukung upaya matan dalam penanaman jiwa nasinalisme?
	N V	Salah satu yang paling berpengaruh dari faktor pendukung adalah kpribadian dari masing-masing anggota yang terwujud kepada tindakan nyata.
10.	P	Bagaimana cara MATAN menangani faktor hambatan yang ada?
	N V	Dengan kita pengurus mulai menyadarkan kepada anggota tentang sangat berharganya jiwa nasionalisme supaya bangsa dan negara tidak mudah dirusak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab
11.	P	Apa harapan MATAN untuk kedepannya tentang upaya penanaman jiwa nasinalisme?
	N V	Harapannya kedepan saya, MATAN selalu menjadi contoh yang baik bagi generasi muda khususnya mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Pekalongan tentang penanaman jiwa nasionalisme.

PEDOMAN OBSERVASI

Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan

Data yang akan terkait Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan yaitu:

1. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan melalui kajian sejarah.
2. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan melalui kegiatan mengunjungi situs sejarah.
3. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan melalui diskusi bela negara.

HASIL OBSERVASI

Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama Informan : Imam Ma'rif Ariefin

Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021

Tempat : Batang

Deskripsi:

Hari ini adalah hari pertama saya melakukan observasi didalam organisasi MATAN, observasi pertama ke rumah ketua umum PK MATAN IAIN Pekalongan, yaitu Gus Imam, begitulah Beliau akrab disapa. Sebelum saya melakukan observasi dan wawancara saya meminta izin kepada Gus Imam untuk melakukan penelitian didalam MATAN dengan memberikan surat ijin penelitian dari kampus. Surat diterima dan saya dipersilahkan untuk melakukan obsevasi pada pengurus MATAN yang lain.

Pada saat di kediaman Gus Imam saya dipersilahkan duduk sambil di tanya tentang seputar kabar dan obrolan santai lainnya. Setelah itu, Gus Imam juga bertanya kepada saya tentang sistematika atau alur penelitian yang nanti akan saya lakukan di dalam MATAN tersebut. Saya pun menjelaskan bahwa penelitian yang akan saya teliti kali ini, nantinya saya akan memakai tiga jenis metode pengumpulan data, yakni metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Selain itu, Gus Imam juga mempertanyakan tentang perihal pengurus siapakah yang hendak akan diteliti.. Saya

pun menjawab, untuk masalah pengurus yang hendak akan saya teliti, saya meminta arahan Gus Imam memberikan masukan kepada siapa saja yang akan diwawancara. Akhirnya Gus Imam sendiri yang memilihkan pengurus yang hendak akan saya teliti terkait dengan judul penelitian saya, yakni upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme Di IAIN Pekalongan. Pengurus yang dipilihkan oleh Gus Imam tersebut yakni Ahmad Zainudin, Mohammad Nailul Ulum, Siti Nurhalizah dan Lailatul Hidayah.

Setelah Gus Imam menyarankan kepada saya tentang siapa saja yang diajak untuk diwawancara, saya pun mulai mewawancara Beliau terkait dengan skripsi saya. Gus Imam mulai menceritakan awan bagaimana bisa terbentuk dan seperti apa system pemilihan ketua di MATAN. Yang unik pada MATAN biasanya nama para kandidat ajukan kepada Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya untuk dijadikan ketua pada MATAN.

Saya memulai kegiatan wawancara dari jam 10:00 sampai dengan 11:30 dan mengasilkan point penting didalamnya yaitu: upaya MATAN IAIN Pekalongan dalam menanamkan jiwa nasionalisme adalah: yang pertama kajian sejarah, yang kedua mengunjungi situs sejarah dan yang ketiga adalah diskusi bela negara.

Dari pertemuan yang singkat ini menghasilkan ilmu yang baru bagi saya. Saya pun pamit untuk pulang kerumah dan berterima kasih atas informasi yang telah diberikan oleh Gus Imam selaku ketua MATAN.

Interpretasi : Upaya MATAN IAIN Pekalongan dalam menanamkan jiwa nasionalisme ada tiga macam yang pertama kajian sejarah, kunjungan situs sejarah

dan diskusi bela negara. Disini MATAN memiliki upaya yang dijalankan sampai dengan sekarang dan upaya tersebut mampu untuk menanamkan jiwa nasionalisme.

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama Informan : Ahmad Zainudin

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021

Tempat : Pondok Pesantren Al-Qutub

Dekripsi:

Tepat jam 13:00 saya mengunjungi Ahmad Zainudin untuk melakukan wawancara sesuai arahan dari Gus Imam. Wawancara dilakukan di pondok pesantren Al-Qutub Wonopringgo karena Beliau adalah pengurus pondok disana. Pertama saya menyampaikan maksud dan tujuan saya datang ke pondok untuk melakukan observasi terkait dengan skripsi saya. Kang Zain pun mengijinkan dan mulai menjelaskan detail dari MATAN dan upaya yang dilakukan oleh MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme.

Beliau merupakan wakil ketua I di dalam sistem kepengurusan pada MATAN IAIN Pekalongan. Dari Beliau saya mendapatkan informasi bahwa MATAN IAIN Pekalongan mempunyai faktor pendukung yang mempunyai andil besar dalam terwujudnya penanaman jiwa nasionalisme yaitu faktor lingkungan. Beliau mengatakan bahwa kebanyakan dari lingkungan anggota MATAN adalah pondok pesantren yang jelas sekali didalamnya mengajarkan cinta tanah air.

Percakapan wawancara diakhiri pada jam 15:00 WIB karena Beliau ada kegiatan pondok yang lain untuk dikerjakan.

Interpretasi: Lingkungan sosial merupakan faktor pendukung yang menentukan dan paling berpengaruh menurut Ahmad Zainudin karena lingkungan sosial adalah tempat yang paling sering beraktifitas para anggota dan rata-rata lingkungan sosial dari anggota MATAN adalah pondok pesantren.

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama Informan : Mohammad Nailul Ulum

Hari/Tanggal : Minggu, 2 Mei 2021

Tempat : MA HIFAL Banyurip

Deskripsi :

Wawancara selanjutnya kepada Mohammad Nailul Ulum yang menjabat sebagai wakil ketua II, Beliau adalah mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam, dan mengajar di MA HIFAL Banyurip. Pukul 13:00 WIB saya bertemu dengan kang Ulum di MA HIFAL Banyurip, pertemuan diawali dengan percakapan ringan. Setelah percakapan ringan saya anggap sudah cukup maka saya langsung mengatakan maksud kedatangan saya bertemu dengan Beliau yaitu ingin mewancarai terkait dengan upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan.

Kang Ulum menjelaskan sangat mudah dimengerti, salah satu yang dibahas oleh kang Ulum adalah Beliau sangat prihatin dengan keadaan generasi sekarang yang mulai luntur rasa nasionalismenya, dikarenakan oleh budaya luar yang masuk dan mulai mengeser kecintaan kepada bangsa dan negara. Beliau membahas tentang upaya bagaimana MATAN memperjuangkan dan menanamkan jiwa nasionalisme di kampus.

Beliau mengharapkan dengan adanya MATAN di IAIN Pekalongan ini mampu menjadikan generasi muda khususnya anggota MATAN agar bisa mengikuti arus perkembangan zaman dan tidak hilang rasa nasionalisme.

Interpretasi: MATAN adalah salah satu organisasi kampus yang menanamkan jiwa nasionalisme dan mempunyai haraoan besar untuk bisa terus menjadi garda terdepan dalam menanamkan jiwa nasionalisme di kampus.

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama Informan : Siti Nurhalisah

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Mei 2021

Tempat : Panjang Baru

Deskripsi:

Saya melakukan wawancara dengan Siti Nurhalizah dikediamanya di Panjang Baru. Wawancara dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Wawancara dilakukan sangat singkat padat dan jelas. Beliau yang memiliki waktu kegiatan yang sangat padat jadi saya datang langsung menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya ke rumah Beliau.

Beliau menjelaskan dengan sangat padat walaupun mempunyai waktu yang sangat sedikit. Beliau menyempatkan diri bisa saya temui. Dari hasil yang saya dapati dari Beliau secara garis besar adalah MATAN IAIN Pekalongan harus mempunyai keseimbangan spiritual, intelektual dan jiwa nasionalisme, sehingga bangsa Indonesia memiliki pemuda pengamal thoriqoh yang memiliki kecerdasan serta kecintaan terhadap bangsanya.

Interpretasi: kita sebagai generasi muda terkhusus anggota MATAN harus mempunyai pemahaman spiritual dan nasionalisme yang maju dan berkembang supaya bangsa dan negara tetap utuh menjadi negara kesatuan republik Indonesia.

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama Informan : Lailatul Hidayah

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021

Tempat : Medono

Deskripsi:

Wawancara dilakukan jam 20.00 WIB setelah selesai sholat tarawih selesai, kedatangan saya disambut dengan baik. Setelah melakukan percakapan ringan saya langsung mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan wawancara terkait upaya MATAN dalam menanamkan jiwa nasionalisme. Beliau menjelaskan dengan jelas dan mudah dimengerti.

Beliau menjelaskan tentang bagaimana pentingnya menghormati jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita, dengan kita ikut menghargai perjuangan para pahlawanlah bangsa ini tidak akan mudah dimasuki padam-paham radikal yang mulai bermunculan di kampus. Begitupun sebaliknya jika generasi muda tidak bisa menghargai hasil perjuangan pahlawan bangsa ini maka mereka akan masa bodoh akan kondisi negara yang sudah mulai hilang rasa nasionalismenya.

Wawancara diakhiri pada jam 22:00 WIB karena sudah begitu malam dan Beliau besok ada kegiatan yang harus dilakukan, jadi saya pamit untuk pulang

kerumah. Begitu banyak ilmu yang saya peroleh dari Beliau dari pertemuan yang singkat ini.

Interpretasi: menghormati jasa para pahlawan adalah salah satu modal untuk kita bisa tetap mencintai bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroah An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan

Dokumentasi dalam Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroah An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Profil Umum Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroah An-Nahdliyyah IAIN Pekalongan
2. Foto ketika wawancara dengan pengurus Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroah An-Nahdliyyah IAIN Pekalongan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Organisasi : Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah

Tema Dokumentasi : Profil Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 27 April 2021

Pengamat : Maulan Mujiarto Pangestu

Catatan : Hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah mengenai sejarah Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdliyyah, visi dan misi, struktur organisasi, dan foto/gambar wawancara dengan pengurus.

Tabel Hasil Dokumentasi

Butir Dokumentasi	Deskripsi Hasil Dokumentasi
Sejarah Singkat MATAN IAIN Pekalongan	<p>Awal didirikan pada tahun 2015 MATAN di IAIN Pekalongan, Organisasi MATAN di IAIN Pekalongan mempunyai masa pasang dan surut, yaitu sekitar tahun 2016. Ditahun 2017 MATAN di IAIN Pekalongan mulai aktif kembali dengan diawali kegiatan tari sufi yang melibatkan HMJ Tasawuf dan Psikoterapi.</p> <p>MATAN di IAIN Pekalongan dibawah naungan JATMAN. Pembentukan MATAN di IAIN Pekalongan diawali dan dikenalkan dengan acara seminar dikalangan mahasiswa yang menghadirkan Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya untuk dilakukan baiat dan talkin dzikir secara umum untuk membangun komitmen, mahasiswa diaudit penuh bersemangat mengikuti ceramah himbauan dan sekaligus pelantikan pengurus. Bentuk tindak lanjut dari pelantikan pengurus MATAN adalah melakukan kegiatan secara rutin seperti, diskusi dan mengkaji kitab-kitab tasawuf.</p> <p>Pada awal dikenalkan MATAN memiliki kendala yaitu dikarenakan organisasi ini adalah organisasi ekstra kampus jadi dari pengurus sulit untuk memasuki dan memperkenalkan MATAN di lingkungan kampus, kemudian dari pengurus dan Pembina MATAN menyarankan untuk mengintegrasikan dengan kegiatan organisasi intra kampus yaitu HMJ Tasawuf dan Psikoterapi. Dengan mengintegrasikan MATAN dengan HMJ Tasawuf dan Psikoterapi organisasi MATAN mulai dikenal pada dunia kampus, khususnya kampus IAIN Pekalongan. HMJ TP</p>

	<p>dipilih untuk memperkenalkan matan karena didalam MATAN dan HMJ TP memiliki kesamaan dalam kegiatan yaitu salah satunya berthariqoh.</p> <p>Semakin hari semakin banyak mahasiswa yang mengenal MATAN dan mulai tertarik mengikuti MATAN. Setelah banyak yang mengenal MATAN, mulailah MATAN menunjukan eksistensinya di kampus IAIN dengan membuat kegiatan untuk merekrut anggota untuk bergabung dengan MATAN. Sampai sekarang MATAN IAIN Pekalongan tetap mempertahankan eksistensinya di kampus IAIN Pekalongan.</p>
Visi dan Misi MATAN IAIN Pekalingan	<p>a. Visi MATAN</p> <p>Visi Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah adalah: Lahirnya generasi penerus dan calon pemimpin bangsa yang memiliki ketajaman intelektual dan kearifan serta kedalaman spiritual sebagai basis untuk membangun dan menegakan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>b. Misi MATAN</p> <p>Misi Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An Nahdliyyah adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan Pancasila dan UUD 1945 sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Menumbuhkan cinta tanah air dan semangat nasionalisme di kalangan mahasiswa untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Mengembangkan wawasan kebangsaan di kalangan mahasiswa. 4. Membendung laju dan tumbuh suburnya gerakan

	<p>ekstrimis dan latentisme di lingkungan perguruan tinggi Indonesia.</p> <p>5. Melestarikan faham Islam‘alaAhlussunnah wal Jama’ah yang berbasis pada Islammoderat, toleran dan inklusif di lingkunganmahasiswa.</p> <p>6. Menanamkan pendidikan hati di kalangan mahasiswa yang berbasis nilai-nilai spiritual (thariqah/tasawuf) dan akhlakmahmudah.</p> <p>7. Meningkatkan kemampuan intelektual untuk lebih memberikan manfaat dan kejayaan NKRI.</p> <p>8. Ikut serta menjaga peninggalan salafushsholihin dan Thariqah nya sejak dini.</p>
Struktur Organisasi MATAN IAIN Pekalongan	Pada saat di lakukan penelitian ini, struktur organisasi di MATAN IAIN Pekalongan sudah baik dan di temapti oleh orang-orang yang memang berkompeten dibidangnya masing-masing.
Keadaan Pengurus MATAN IAIN Pekalonngan	Pada saat dilakukan penelitian ini, jumlah tenaga pendidik dan karyawan di MATAN IAIN Pekalongan 43 orang, dan tentunya sudah baik untuk memenuhi kebutuhan kepengurusan.
Keadaan anggota di MATAN IAIN Pekalongan	Adapun keadaan anggota di MATAN IAIN Pekalongan terhitung di tahun 2020/20201 ini berjumlah kurang lebih 70 gabungan laki-laki dan perempuan.

HASIL DOKUMENTASI



Dokumentasi Kajian Sejarah



Dokumentasi Mengunjungi Situs Sejarah



Dokumentasi Bela Negara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
IDENTITAS DIRI

Nama : Maulana Mujiarto Pangestu
Tempat, Tgl Lahir : Brebes, 13 Desember 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Cemara Kavling 1 RT 06 RW 04 desa Tanjung, Kec. Tanjung, Kab. Brebes

IDENTITAS ORANG TUA

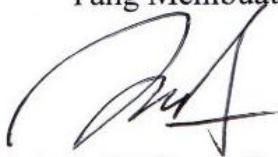
Nama Ayah : Sodikin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Koriah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jl. Cemara Kavling 1 RT 06 RW 04 desa Tanjung, Kec. Tanjung, Kab. Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Tanjung Tahun 2003 - 2009
2. SMP Negeri 1 Tanjung Tahun 2009 - 2012
3. SMK Muhammadiyyah Bulakamba Tahun 2012 - 2015
4. S1 Tarbiyah IAIN Pekalongan Tahun 2017 – Sekarang

Pekalongan, 21 Juni 2021

Yang Membuat



Maulana Mujiarto Pangestu
NIM. 2117247



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Mujiarto Pangestu
NIM : 2117247
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Nomor HP : 0882 1644 0447
E-mail address : maulanapangestu52@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul :

UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2021



Maulana Mujiarto Pangestu
NIM. 2117247

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)